CONTRADICTION

Ken Knabb

Pada musim panas itu, saya dan Ron bertemu dengan Michael Lucas, yang pindah ke Bay Area setelah berkolaborasi dan merasa tidak puas dengan kelompok Anarchos milik Murray Bookchin di New York. Pada bulan Oktober Sydney Lewis (salah satu anggota CCE yang kami temui pada musim semi sebelumnya) tiba di kota ini, setelah meninggalkan CCE karena kecewa dengan sejumlah kekakuan ideologis kelompok tersebut. Tak lama kemudian Dan dan Isaac juga telah kembali dari Paris dan New York. Maka dengan membandingkan kesimpulan dari berbagai pengalaman kami, baik positif maupun negatif, kami melihat adanya konvergensi pandangan yang cukup signifikan.

Dua proyek kelompok tentatif dikembangkan: kelompok studi yang berfokus untuk mempelajari The Society of the Spectacle karya Guy Debord (salah satu buku utama Situasionis, yang baru saja diterjemahkan oleh Black and Red) dan membuat sebuah kritik terhadap gerakan radikal dan budaya-tandingan di Amerika. Kelompok studinya tidak bertahan lama karena kami segera menyadari bahwa cara yang lebih efektif untuk memahami tesis-tesis Debord adalah dengan menerapkannya — dalam grafiti, pamflet/selebaran, dan dalam draft gerakan kami — daripada hanya mendiskusikannya dalam bentuk abstrak. Sementara itu, tahap awal dari proses pembuatan kritik terhadap gerakan berdampak terhadap meningkatnya tingkat keselarasan di antara kami berenam, sembari menyingkirkan tiga sampai empat orang lain yang telah terlibat dalam kelompok studi namun tidak menindaklanjuti dengan inisiatif tindakan otonom apa pun. Pendek cerita, pada bulan Desember, saya, Dan, Isaac, Michael, dan Ron membentuk kelompok bernama Contradiction. Di samping membuat kritik gerakan, kami berencana untuk menerbitkan sebuah jurnal tipe SI dan melakukan berbagai agitasi kritis lainnya.

Andai saja Sydney tidak pergi ke Pantai Timur sebelum kelompok ini terbentuk, kemungkinan besar dia akan menjadi anggota keenamnya; tetapi begitu pindah dia mulai mengadopsi perspektif yang berbeda, dan akhirnya kami tidak melanjutkan hubungan dengannya. Di sisi lain, kami telah menemukan seorang kawan baru di Berkeley. Pada suatu hari, ketika sedang berjalan-jalan di kampus, saya kebetulan mendengar dua orang sedang berbicara, salah satu dari mereka mengkritik paham kiri birokratik dengan cerdas. Setelah mendengarkan sejenak, saya menginterupsi dengan mengatakan bahwa meskipun ia sepenuhnya benar, tetapi dia membuang-buang waktu karena lawan bicaranya jelas-jelas tidak memahami apa yang ia katakan. Setelah menatap saya dengan tatapan terkejut, dia berhenti dan berpikir sejenak sebelum menyadari perkataan saya, lalu pamit kepada lawan bicaranya, dan melanjutkan percakapan dengan saya. Pada awalnya saya membiarkan dia banyak bicara, sambil sesekali mengangguk dan mengajukan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, meskipun dia belum pernah membaca sepatah kata pun tentang Situasionis, tetapi dia secara independen telah berada pada hampir semua posisi mereka. Selanjutnya, saya mengeluarkan beberapa pamflet dari tas saya dan membacakan beberapa bagian yang sesuai dengan pemikirannya. Dan ya! Anda bisa dengan mudah mendorongnya meski hanya dengan sehelai bulu! Dia mulai berkolaborasi dengan kami dalam kritik gerakan dan akhirnya menjadi anggota keenam Contradiction. Saya selalu menganggap pertemuan dengan John Adams ini sebagai penegasan yang mencolok atas klaim kaum Situasionis bahwa mereka tidak menyebarkan ideologi, mereka hanya mengekspresikan realitas yang ada.

Publikasi pertama Contradiction adalah poster Bureaucratic Comix, yang terinspirasi oleh pemberontakan di Polandia baru-baru ini. Kita mungkin sudah familiar dengan cerita runtuhnya Stalinisme, tetapi mungkin perlu untuk mengingat kembali

bahwa betapa banyak orang yang dulu menganggap Kiri Birokratik sebagai sesuatu yang sakral dan kekal, serta betapa tidak pahamnya kaum Kiri Baru terhadap isu-isu yang muncul dari pemberontakan tersebut. Mayoritas jurnal-jurnal bawah tanah juga tidak menyebutkan pemberontakan tersebut karena mereka tidak tahu bagaimana mengintegrasikan peristiwa semacam itu dengan fantasi Guevarist dalam diri mereka. Pada saat yang sama, beberapa kelompok komunis terus berusaha membedakan rezim-rezim Eropa Timur yang "revisionis" dengan rezim-rezim Dunia Ketiga yang "revolusioner". Oleh karena itu, pembalikkan citra para pahlawan gerakan dalam poster-poster tersebut, yang mungkin akan terlihat lucu bagi pembaca masa kini, memberi efek yang jauh lebih traumatis kepada para pengagumnya (seperti yang diakui oleh beberapa di antara mereka kepada saya).

Sementara kami sedang bereksperimen dengan metode-metode yang terinspirasi dari SI, SI sendiri sedang mengalami krisis yang pada akhirnya berujung pada pembubaran.

Pada bulan Maret 1971, saya berkunjung ke New York untuk menemui Jon Horelick dan Tony Verlaan, dua anggota dari SI Amerika yang tersisa, dan mengetahui bahwa mereka baru saja memisahkan diri dari SI Eropa. Mereka memberi saya setumpuk dokumen korespondensi dan dokumen internal yang sebagian besar berbahasa Prancis, yang mulai saya pelajari dengan susah payah dalam upaya yang umumnya tidak berhasil untuk mencari tahu apa isinya. Kemudian saya memilih untuk terbang ke Paris.

Orang pertama yang saya cari adalah Roger Grégoire dan Linda Lanphear (mantan partisipan Black and Red). Kami telah membaca dengan penuh minat publikasi-publikasi B&R (terutama buklet Grégoire dan Fredy Perlman yang sangat bagus tentang aktivitas mereka selama Mei 1968), yang menggabungkan beberapa ciri khas Situasionis dengan

orientasi Anarko-Marxis yang lebih tradisional; namun ketertarikan kami memudar ketika kelompok ini mulai menganut eklektisisme ultra-kiri[1]. Kritik Roger dan Linda melalui surat terbuka baru-baru ini berjudul "To the Readers of Black and Red," menunjukkan bahwa mereka, seperti kami, sedang bergerak ke arah praktik tipe Situasionis yang lebih ketat. Kami merasa cocok dan saya memutuskan untuk tinggal di apartemen mereka selama masa kunjungan tersebut.

Saya tidak berhasil bertemu dengan anggota-anggota SI yang tersisa, tetapi saya bertemu dengan beberapa orang dari situ milieu Paris, termasuk Vaneigem dan beberapa mantan anggota SI lainnya. Selain pertukaran ide dan informasi yang benar-benar menarik, diskusi kami juga mencakup situasi pasca peristiwa Mei 1968 yang melahirkan banyak harapan dan ilusi yang berlebihan.

Tentu saja berada di Paris sudah cukup menyenangkan — menikmati semua pemandangan, suara, dan aroma yang baru, tersesat di jalanannya yang rumit, berkeliaran berjam-jam di gang-gang berbatu di antara gedung-gedung berusia ratusan tahun dan toko-toko kecil yang tersembunyi; singgah di kafe-kafe terbuka dan mengamati semua orang yang lewat, menangkap potongan-potongan bahasa asing yang baru saja mulai saya pelajari; berbelanja di pasar-pasar terbuka kecil yang dulunya memenuhi hampir setiap sudut jalan; menikmati hidangan Prancis dengan berbagai macam menu yang lezat serta anggur dan minuman beralkohol yang berkualitas, yang membuat siapapun dapat betah berlama-lama dalam percakapan yang hidup. . . .

[1] Pendekatan politik atau ideologi yang menggabungkan berbagai elemen dari berbagai aliran kiri radikal.

Setelah satu setengah bulan berada di Paris, ditambah kunjungan singkat ke London dan Amsterdam, saya terbang kembali ke New York dan tinggal selama beberapa minggu bersama Tony Verlaan. Dia dan Jon Horelick baru saja berselisih, dan Jon sempat menghilang kurang lebih selama dua tahun kemudian sebelum muncul kembali dengan jurnalnya, Diversion. Sementara itu, Tony dan Arnaud Chastel telah membentuk grup Create Situations, dan sedang menerjemahkan beberapa artikel SI di mana saya ikut terlibat di dalamnya. Kemudian saya kembali lagi ke Berkeley.

Selama beberapa bulan selanjutnya kami kedatangan beberapa pengunjung: Tony dan Arnaud (setelah interaksi yang penuh gejolak selama beberapa minggu, kami memutuskan hubungan dengan mereka); Point-Blank (sekelompok remaja dari Santa Cruz, yang akhirnya juga memutuskan hubungan dengan kami setelah bekerjasama dalam beberapa kesempatan); Roger dan Linda; satu sampai dua orang kenalan kami dari Inggris; serta pasangan muda dari Spanyol, Javier dan Tita. Saya langsung cocok dengan Tita, meskipun komunikasi verbal kami pada awalnya masih terbatas pada bahasa Prancis pijin[2]. Ketika Javier pulang ke Eropa beberapa minggu kemudian, Tita memilih tetap tinggal bersama saya di Berkeley.

Sepanjang waktu itu kami terus mengerjakan kritik gerakan [Critique of the New Left Movement dan On the Poverty of Hip

[2] Bahasa Prancis pijin adalah bentuk bahasa Prancis yang telah disederhanakan dan digabungkan dengan elemen dari bahasa lain. Bahasa pijin diperkirakan berasal dari wilayah Afrika Barat di daerah Nigeria dan sekitarnya. Saat zaman perbudakan dimulai oleh bangsa Amerika dan Eropa, penduduk Afrika Barat dijadikan budak oleh mereka. Karena mereka kurang memahami kosakata yang diucapkan majikannya, mereka mencampur kosakata bahasa Inggris atau bahasa Prancis dengan bahasa ibu mereka sehingga menciptakan tata bahasa yang baru.

Life] dan artikel-artikel lain untuk jurnal yang kami rencanakan. Sayangnya, selain beberapa pamflet yang tidak direncanakan, tidak ada satupun dari karya-karya ini yang diakdirkan untuk terwujud. Ada banyak ide bagus dalam draf kami, tetapi juga banyak kekurangan, dan kami terbukti tidak mampu menyelesaikan proyek tersebut. Sebagian kegagalan ini disebabkan karena kami melakukan terlalu banyak hal, sementara sebagian lagi disebabkan oleh praktek organisasi yang buruk, sehingga terjadi praktik usaha ganda. Seseorang mungkin telah bekerja keras pada topik tertentu, kemudian menemukan bahwa drafnya harus disusun ulang secara drastis agar sesuai dengan perubahan pada artikel-artikel lain; yang mana terus berubah pada pertemuan-pertemuan berikutnya, sehingga terus memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Rapat-rapat menjadi sangat memusingkan.

(Kalau dipikir-pikir, mungkin akan lebih baik jika kami mendelegasikan satu atau dua orang untuk menyusun draft gerakan secara keseluruhan, mengambil kontribusi dari setiap individu tanpa harus terpaku dengan poin-poin draf secara mendetail. Selain itu, akan lebih baik pula jika kami menerbitkan terlebih dahulu versi pendahuluan yang singkat dari beberapa bab, yang diproduksi dan disetujui oleh anggota-anggota lainnya, untuk mendapatkan umpan balik dan untuk mengembangkan lebih banyak otonomi individu.)

Sementara itu, berbagai fragmen gerakan itu runtuh dengan sendirinya akibat kontradiksi-kontradiksi internal yang sebetulnya telah kami analisis sebelumnya. Banyak hal yang sebelumnya menjadi target kritik telah kehilangan kredibilitasnya, sehingga pilihan untuk menyerang menjadi semakin terbatas. Pada awal tahun 1972, yang tersisa bagi kami

hanyalah membuat postmortem[3] yang lebih jelas. Meskipun hal semacam itu perlu dilakukan (Anda harus memahami apa yang salah jika ingin melakukan yang lebih baik); tetapi sejujurnya pada saat itu kami sudah sangat muak dengan proyek ini sehingga kami tidak lagi memiliki antusiasme yang cukup, dan masing-masing sudah mulai mengejar ketertarikan yang lain. Saya dan Michael mulai menyukai musik klasik dan menghabiskan banyak waktu untuk mendengarkan rekaman dan pergi ke konser atau opera. Dan dan Isaac menghabiskan banyak waktu mereka di San Jose untuk bekerja dengan Jimmy Carr (saudara ipar Dan yang merupakan mantan anggota Black Panther) dalam menulis memoarnya di penjara.[4] Pada bulan April 1972, kami mulai mengabaikan proyek kritik gerakan sekaligus menandai berakhirnya kelompok ini secara efektif, meskipun kami belum membubarkannya secara resmi hingga bulan September.

Eksodus besar-besaran pun terjadi. John dan Michael pindah ke luar kota. Dan, Isaac dan pacarnya: Jeanne, pergi ke Eropa, menyusul Tita yang telah kembali ke Spanyol tak lama sebelumnya. Saya masih bertemu Ron sesekali, tetapi hampir tidak pernah bertemu dengan yang lain. Hubungan saya dengan banyak teman lama juga sudah semakin dingin sejak konfrontasi kami di tahun 1970, dan beberapa di antara mereka yang masih dekat dengan saya baru saja pulang ke Midwest

[3] Postmortem merujuk pada analisis atau evaluasi yang dilakukan setelah suatu kejadian atau peristiwa, terutama setelah kematian, untuk memahami penyebab dan dampaknya. Dalam konteks sebuah proyek, ini berarti tinjauan untuk mengevaluasi apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

[4] Setelah pembunuhan Jimmy pada tahun 1972 (yang mungkin merupakan skenario dari COINTELPRO), mereka menyelesaikan dan menerbitkan buku tersebut dengan judul Bad: Autobiografi James Carr (1975; diterbitkan ulang oleh AK Press).

saat gerakan budaya-tandingan mulai surut dan padam. Satu-satunya titik terang sepanjang tahun itu adalah reuni dengan mantan pacar saya, yang terbang dari New England untuk kunjungan singkat; sayangnya ada terlalu banyak masalah untuk melanjutkan hubungan.

Saya kesepian, tertekan, dan frustrasi oleh coitus interruptus[5] dari Contradiction. Saya tidak memiliki energi untuk apa pun kecuali membaca, mendengarkan musik klasik, dan bermain poker.

Permainan tertutup yang biasa saya ikuti telah bubar, jadi saya beralih ke permainan lowball di kasino-kasino di Emeryville. Ini adalah taruhan yang lebih sulit: tidak hanya persaingannya yang lebih ketat, tetapi Anda juga harus membayar biaya sewa per jam. Selama beberapa bulan, saya bermain hampir tanpa henti, sampai pada titik di mana saya menjadi kecanduan. Berkerumun di depan meja hijau yang terang benderang, terisolasi dari dunia luar, membuat Anda menjadi letih. Pikiran untuk kembali ke pekerjaan yang membosankan tidak lagi dapat diterima ketika Anda mengingat malam-malam di mana Anda berjalan pulang ke rumah membawa beberapa ratus dolar setelah bermain selama beberapa jam. (Anda akan melupakan semua kekalahan, atau menganggapnya sebagai kemenangan yang tertunda.) Saya sempat berharap bahwa berbekal pengalaman, saya mungkin bisa berangsur-angsur meningkatkan kemampuan dan memenangkan cukup banyak permainan untuk pindah ke permainan dengan taruhan yang lebih tinggi, tetapi catatan saya menunjukkan bahwa kemenangan bersih saya nyaris tidak

[5] Coitus Interruptus (arti harfiah senggama terputus) atau juga dikenal sebagai “metode penarikan” adalah teknik kontrasepsi di mana penis ditarik keluar sebelum ejakulasi untuk mencegah sperma masuk ke dalam vagina.

pernah lebih dari 75 sen per jam. Pada bulan November saya akhirnya menyerah.

Sungguh itu merupakan keputusan yang tepat, meskipun saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan selanjutnya. Terinspirasi setelah membaca Montaigne, saya mencoba menulis beberapa esai tentang eksplorasi diri. Dalam situasi yang berbeda, mungkin ini bukanlah ide yang buruk (menulis teks ini melibatkan banyak eksplorasi diri dengan membahas berbagai topik yang berbeda), tetapi pada saat itu nyaris tidak ada hasilnya karena praktis topik apa pun yang saya tulis, cepat atau lambat, akan mengarah pada beberapa hal yang berkaitan dengan pengalaman Contradiction, dan saya menjadi sangat tertekan karena pengalaman tersebut. Namun saya merasa sama tidak nyamannya jika harus terus menghindari masalah ini.

***

Diambil dari Medium Subliminal Cult

(pertama kali dipublikasikan pada Januari 22, 2024)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)